

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan dalam upaya pengembangan UMKM Batik di Wijirejo sebagai berikut:

1. Kekuatan yang dimiliki UMKM Batik di Wijirejo antara lain variasi motif yang banyak, menggunakan bahan baku yang berkualitas, adanya ciri khas batik yang berada di Wijirejo, dan sumber daya manusia yang sudah terampil.
2. Kelemahan yang dimiliki UMKM Batik di Wijirejo antara lain laporan keuangan yang masih manual belum menggunakan pembukuan dalam mendirikan usahanya, promosi yang masih kurang, modal yang terbatas, dan waktu produksi yang kurang maksimal.
3. Peluang yang dimiliki UMKM Batik di Wijirejo antara lain adanya kemajuan teknologi pemasaran, permintaan batik yang semakin meningkat yang disebabkan oleh adanya peraturan mewajibkan menggunakan batik pada hari tertentu, bahan baku yang mudah diperoleh, dan terdapat dukungan dari pemerintah yaitu berupa pelatihan atau sosialisasi yang diberikan oleh pemerintah kabupaten Bantul melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bantul.

4. Ancaman yang dimiliki UMKM Batik di Wijirejo antara lain persaingan yang semakin kuat, harga bahan baku yang semakin mahal, munculnya motif khas dari luar, dan minat generasi yang masih rendah.
5. Strategi terbaik yang dapat digunakan dalam usaha pengembangan UMKM Batik di Wijirejo yaitu strategi SO atau strategi yang memanfaatkan kekuatan guna menangkap peluang yang ada. Adapun strategi tersebut yaitu dengan adanya kemajuan teknologi pemasaran maka variasi motif batik di Wijirejo akan semakin diketahui oleh kalangan masyarakat, mempertahankan penggunaan bahan baku batik yang berkualitas akan membuat konsumen puas terhadap hasil batik tersebut, sehingga mampu meningkatkan permintaan batik di daerah Wijirejo, dan memanfaatkan dukungan dari pemerintah berupa pelatihan maupun event yang sering diadakan akan menciptakan SDM yang terampil dan siap bersaing dengan sentra industri batik daerah lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat peneliti berikan terhadap para *stakeholder* adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengusahaindustri Batik di Wijirejo agar lebih memperhatikan sistem pencatatan keuangan, karena selama ini belum ada sistem pencatatan keuangan yang jelas dan pasti. Serta dapat memahami tugas dan fungsi masing-masing sebagaimana mestinya.

2. Bagi pemerintah Kabupaten Bantul agar lebih berkontribusi dalam hal pengembangan dan pengelolaan industri Batik di Wijirejo dalam hal pengembangan dan permodalan.
3. Lebih ditingkatkan hubungan yang baik antara pemerintah daerah, desa, pengelola, dan juga masyarakat sekitar melalui beberapa kegiatan sosialisasi, diskusi ataupun kegiatan-kegiatan lainnya dalam upaya pengembangan UMKM Batik di Wijirejo.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada beberapa pengrajin, pemilik, dan dinas perindustrian sehingga belum dapat mewakili keseluruhan pemilik, pengrajin dan dinas terkait di Kabupaten Bantul.